

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
 The Campus for Cultural Excellence
 Kampus I: Jl. Dalem Mangkubumen AT III 237 Yogyakarta
 Kampus II: Joga City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

http://www.krjogja.com

SENIN KLIWON

26 OKTOBER 2020 (9 MULUD 1954 / TAHUN LXXVI NO 30)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

RAPID TEST PENUMPANG KA LEBIH AWAL Nikmati Libur Panjang dengan Bijak

YOGYA (KR) - Libur panjang dan cuti bersama di masa pandemi Covid-19 harus disikapi masyarakat secara bijak. Salah satunya dengan senantiasa mengedepankan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Termasuk saat berkumpul dengan keluarga, sanak saudara atau kerabat yang datang dari luar kota harus disikapi dengan cerdas. Adapun bentuknya dengan memakai masker dengan benar, cuci tangan pakai sabun setiap kesempatan dan jaga jarak saat melakukan aktivitas bersama.

"Saya minta dalam cuti bersama atau libur panjang masyarakat harus senantiasa mengedepankan protokol kesehatan. Apalagi bagi mereka yang masuk dalam kelompok rentan seperti balita, lansia dan mereka yang memiliki komorbid, diharapkan untuk lebih berhati-hati. Dalam menikmati liburan tetap memperhatikan konsumsi yang seimbang dengan tidak melupakan olah raga dan istirahat cukup," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY, drg Pembajun Setyaning Astutie MKes di Yogyakarta, Minggu (25/10).

Menurut Pembajun, melaksanakan protokol kesehatan bukan pengorbanan tetapi



memberikan kenyamanan dan keamanan bagi diri sendiri dan keluarga.

Untuk itu dalam menyikapi wisatawan yang datang. Semua warga DIY punya peran dan tanggung jawab untuk menjaga DIY agar tetap terkendali dalam peningkatan dan penyebaran kasus Covid-19. Oleh karenanya masyarakat tidak boleh segan untuk mengingatkan dan memberi contoh kepada wisatawan dalam melaksanakan protokol Kesehatan. "Fasilitas kesehatan di DIY juga telah disiapkan guna mengantisipasi libur panjang dan cuti bersama di DIY. Persiapan tenaga kesehatan berjalan seperti kita menghadapi hari-hari besar agama seperti Idul Fitri dan hari besar lainnya yang sifatnya long weekend. Adapun untuk laboratorium, tetap buka melayani masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, PT Kereta Api Indonesia (KAI) mengimbau agar penumpang melakukan rapid test pada H-1 sebelum jadwal keberangkatan bagi mereka yang ingin memanfaatkan layanan rapid test di stasiun. Tujuannya, untuk menghindari keterlambatan atau tertinggal kereta api (KA).

* Bersambung hal 8 kol 1

Piknik Tetap Pakai Masker

Data Kasus Covid-19 Minggu, 25 Oktober 2020

1. Nasional: - Pasien positif 389.712 (+3.732). - Pasien sembuh 313.764 (+4.545). - Pasien meninggal 13.299 (+94).	2. DIY: - Pasien positif 3.550 (+44). - Pasien sembuh 2.910 (+68). - Pasien meninggal 88 (+0).
--	--

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis Arko)

Pelaku Dapat Dipidana 3 Tahun

Main Layang-layang, Jangan Bahayakan Penerbangan

YOGYA (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemhub) akan menindak tegas para pelaku yang bermain layang-layang di wilayah Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). Ancaman pidana 3 tahun penjara dan denda maksimal Rp 1 miliar dapat dikenakan kepada mereka yang melanggar.

Ancaman pidana bagi yang membuat halangan atau kegiatan lain di wilayah KKOP tersebut, tertuang dalam Pasal 421 Ayat 2 Undang-Undang No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. "Kami akan menindak tegas setiap pelaku yang membahayakan keselamatan dan keamanan penerbangan," ujar Dirjen Perhubungan Udara Kemhub Novie Riyanto di Jakarta, Minggu (25/10).

Novie Riyanto menegaskan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (Ditjen Hubud) Kemhub akan menurunkan Penyidik Pegawai Negeri Sipil

(PPNS), Inspektur Navigasi Penerbangan, dan Inspektur Keamanan Penerbangan untuk bersama-sama dengan aparat keamanan menindaklanjuti semua pelanggaran aturan penerbangan untuk diproses secara hukum.

Novie Riyanto juga menambahkan, pihaknya bersama Airnav Indonesia, operator bandara dan seluruh stakeholder penerbangan melakukan kegiatan sosialisasi masyarakat terkait KKOP. Wilayah KKOP tersebut, merupakan wilayah daratan maupun perairan, serta ruang udara yang digunakan untuk kegiatan operasi penerbangan, sehingga dilarang untuk melakukan kegiatan apapun tanpa seizin Ditjen Hubud.

"Saya sering sekali mendapat laporan dari pilot terkait



Larangan Bermain Layang-layang di Sekitar Bandara

- Masyarakat dilarang bermain layang-layang di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP).
- KKOP merupakan wilayah daratan maupun perairan, serta ruang udara yang digunakan untuk kegiatan operasi penerbangan, sehingga dilarang untuk melakukan kegiatan apapun tanpa seizin Ditjen Perhubungan Udara Kemhub.
- Ancaman pidana 3 tahun penjara dan denda maksimal Rp 1 miliar bagi pelanggar (Pasal 421 Ayat 2 UU No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan).
- Bermain layang-layang di kawasan bandara membahayakan keselamatan penerbangan terutama saat pesawat mendarat (landing) dan lepas landas (take off).
- Bandara Adisutjipto Yogyakarta bersama Lanud Adisutjipto dan AirNav Indonesia Cabang Yogyakarta membentuk
- Satgas Khusus untuk mengawasi layang-layang.

Sumber: Ditjen Perhubungan Udara/Bandara Adisutjipto. (Grafis : Arko)

Analisis KR Vaksin Covid-19

dr Linda Rosita MKes SpPK

SEJAK Covid-19 diumumkan WHO (11/3) sebagai kejadian wabah luar biasa, penyebarannya di seluruh dunia (pandemi), kehadiran vaksin sangat diharapkan. Berkembangnya penyakit ini memunculkan pengetahuan dan penelitian untuk berperan dalam mengurangi angka kesakitan dan angka kematian akibat Covid-19. Sampai 23 Oktober dari data Satgas Nasional Covid-19, dilaporkan 13.077 orang yang meninggal. Sementara, penambahan kasus, terus terjadi. Sehingga penelitian tentang vaksin menjadi harapan.

Pemerintah memiliki perhatian dari penggunaan Vaksin Covid-19. Namun, belum ada titik terang untuk langsung dapat digunakan untuk masyarakat. Mengingat, uji klinis fase III Vaksin Covid-19 yang akan dipakai, belum selesai. Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mengeluarkan pernyataan agar pemerintah lebih berhati-hati, perlu persiapan yang baik dalam pemilihan jenis vaksin yang akan disediakan serta persiapan terkait pelaksanaannya. Program vaksinasi ini jangan dimulai dengan tergesa-gesa.

Ada hal yang penting disampaikan IDI. Yaitu tentang jenis vaksin sudah terbukti efektivitasnya, imunogenitasnya serta keamanannya. Dengan dibuktikan adanya hasil yang baik melalui uji klinis fase III yang sudah dipublikasikan. Sampai saat ini, kita menunggu dengan penuh harap dari hasil

* Bersambung hal 7 kol 1

ANJURKAN MASYARAKAT MENERIMA VAKSIN Butet: Saat Tertekan Tak Boleh Takluk

YOGYA (KR)-Sebagai pelaku seni yang diberi tugas oleh Presiden Joko Widodo, Butet Kartaredjasa masih terus mengampun upaya mengakhiri pandemi Covid-19. Butet tegas mengatakan, menyokong pemerintah dalam menganjurkan protokol kesehatan kepada masyarakat. Termasuk menganjurkan dan mendorong masyarakat untuk menyiapkan diri kelak menerima suntikan vaksin.

"Saya mengimbau kepada masyarakat jangan takut untuk menerima vaksin, karena hanya dengan vaksin itulah seluruh masyarakat Indonesia akan sehat," pesan Butet di sela jalan-jalan bersama kelompok Sarekat Ngobong Kalori di Kota Yogyakarta, Minggu (25/10).



Butet Kartaredjasa menyapa penjual jasa pijat urat di Jalan Malioboro, Yogyakarta, Minggu (25/10).

ma suntikan vaksin," tegas Butet.

Menghadapi pandemi Covid-19 yang belum juga usai, Butet berprinsip, dalam situasi tertekan atau tertindas, seniman harus bisa tetap hidup. Tidak boleh takluk, tidak bisa ditaklukkan.

"Sejak awal kena musibah pandemi ini sudah berprinsip, saya ingin mengubah musibah menjadi berkah," tutur Butet.

Dari musibah tersebut, justru lahir alternatif-alternatif pemikiran dalam berkesenian. Misalnya ada pertunjukan drama dalam jaringan (daring). Melalui media virtual bisa pentas bahkan menjual tiket, sesuatu yang sebelumnya tidak terbayangkan dan ternyata bisa.

* Bersambung hal 8 kol 5

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:36	17:36	18:47	03:55

Senin, 26 Oktober 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
 Bersama Kita Melawan Virus Korona
 Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut demawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
690	Fenty Puspitasari		50,000.00
JUMLAH			Rp 50,000.00
s/d 24 Oktober 2020			Rp 373,860,000.00
s/d 25 Oktober 2020			Rp 373,910,000.00
(Tiga ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus sepuluh ribu rupiah)			
Siapa menyusul?			

BERSAMA KEJATI DIY DAN JATENG Gowes, Kuatkan Sinergi Bank Jateng

MAGELANG (KR) - Menguatkan jejaring dan meningkatkan sinergitas, kerja sama yang telah terjalin baik dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Tengah (Jateng) dan Kejati DIY, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) menggelar Gowes Bareng, Sabtu (24/10) pagi di kawasan Desa Wisata Balkondes (Balai Ekonomi Desa) Borobudur.

"Gowes Bareng Bank Jateng dengan Kejati Jateng dan Kejati DIY ini sekaligus silaturahmi, keakrabian dengan kegiatan fun yang sehat mengikuti protokol kesehatan (prokes) Covid-19," tutur Dirut Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada KR di sela kegiatan.

Nano, demikian panggilan akrabnya Dr Supri-



Dirut Bank Jateng bersama Kajati Jateng serta jajaran Kejati Jateng dan DIY, Gowes Bareng dengan prokes Covid-19, Sabtu (24/10) pagi di Balkondes Borobudur.

Kejati Jateng dan Kejati DIY lainnya.

* Bersambung hal 8 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● MINGGU pagi, saya bersama keluarga liburan di salah satu pantai selatan Kulonprogo. Melihat banyaknya lapak makanan, anak saya minta dibelikan gorengan. Ketika saya bertanya harganya, si penjual menjawab: "Silahkan, Pak, dua ribu tiga." Spontan anak saya tidak selera. "Yang lain aja. Di sini gorengannya sudah kedaluwarsa. Gorengan 2003 dijual sekarang. Ini kan sudah 2020." (Marwanto, Maesan III Wahyuharjo, Lendah Kulonprogo 55663)-f